

Partisipasi Masyarakat Desa dalam Mendukung Pendidikan Anak Melalui Rumah Belajar di Desa Ononamolo Talafu

Agung Rahmat Christin Mendrofa¹⁾, Beby Masitho Batubara²⁾ & Nina Angelia³⁾

- 1)Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Medan Area, Indonesia
2)Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Medan Area, Indonesia
3)Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Medan Area, Indonesia

Diterima: 30 September 2023; Disetujui: 30 Oktober 2023; Dipublish: 30 Desember 2023

Corresponding Email: christinmendrofa2@gmail.com

Abstrak

Latar belakang masalah skripsi ini ialah pendidikan yang terdapat di Desa Ononamolo Talafu sudah terbangun dengan baik fasilitasnya. Namun, kualitasnya masih butuh perhatian. Ditemukan beberapa kendala, seperti akses jaringan internet yang tidak tersedia, tenaga pendidik yang kurang, dan kendala fasilitas yang belum memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam mendukung pendidikan anak melalui rumah belajar di Desa Ononamolo Talafu, Kecamatan Botomuzoi, Nias, dan untuk mengetahui kendala dalam mendukung pendidikan anak melalui rumah belajar di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian yaitu menurut Engkosworo dan Komariah (2010:297) yang menjelaskan bentuk partisipasi masyarakat dalam pendidikan dapat dikategorikan menjadi dua kategori yaitu partisipasi dalam bentuk kontribusi pembiayaan, partisipasi dalam bentuk kontribusi pemikiran dan tenaga. Metode penelitian ini yaitu metode kualitatif dimana dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kontribusi pembiayaan masyarakat mendukung adanya *rumah belajar* di Desa Ononamolo Talafu berupa pemberian uang tunai, dan barang-barang keperluan untuk belajar. Selanjutnya, dari kontribusi pemikiran yang masyarakat berupa ide dalam membangun semangat belajar anak dengan membuat hasil kerajinan tangan anak dan dipajang di dinding rumah belajar. Kemudian, kontribusi tenaga dapat diketahui bahwa masyarakatnya membantu proses pembangunan rumah belajar.

Kata Kunci: Partisipasi, Masyarakat Desa, Pendidikan

Abstract

The background of the problem in this thesis is that the education in Ononamolo Talafu Village has been built with good facilities but the quality still needs attention. Several obstacles were found, such as unavailable internet network access, insufficient teaching staff, and inadequate facilities. This study aims to determine the form of community participation in supporting children's education through learning houses in Ononamolo Talafu Village, Botomuzoi District, Nias Regency, and also to find out the obstacles in supporting children's education through learning houses in Ononamolo Talafu Village, Botomuzoi District, Nias Regency. The theory used in the study, according to Engkosworo and Komariah (2010:297) which explains the form of community participation in education can be categorized into two categories, namely participation in the form of financing contributions, participation in the form of contributions of thought and energy. This research method is qualitative whereby means of observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the contribution of community financing supports the existence of a Learning House in Ononamolo Talafu Village in the form of giving cash, and goods needed for learning. Furthermore, the contribution of the community thought in the form of ideas in building a child's learning spirit by making children's handicrafts and displaying them on the walls of the study house. Then the contribution of the workforce can be seen that the community helps the process of building a learning house.

Keywords: *Participation, Village Community, Education*

How to Cite: Mendrofa, A. R. C., Batubara, B. M., & Angelia, N. (2022). Partisipasi Masyarakat Desa dalam Mendukung Pendidikan Anak. *Journal of Publik Administration & Policy Review*. 1 (1): 97 - 105

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang harus diberikan dengan baik terhadap anak didik oleh orang yang dewasa. Pendidikan diselenggarakan dari, oleh, dan untuk masyarakat, karena penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kekhasan, agama, sosial, budaya, aspirasi, dan potensi masyarakat (Rasyidi dan Sudarwan, 2004). Peran masyarakat dalam pendidikan sangat diharapkan untuk kemajuan desa, banyak desa-desa pedalaman yang masih ketinggalan dalam memajukan pendidikan untuk anak-anak mereka, karena berbagai faktor, seperti tidak adanya pendidikan orang tua.

Desa Ononamolo Talafu merupakan desa yang letaknya jauh dari kota. Masyarakat Desa Ononamolo Talafu mengharapkan mata pencahariannya dengan pohon karet yang di tumbuh banyak di daerah lingkungan dekat rumah masyarakat dan mereka banyak menjadi seorang petani. Jumlah penduduk yang tinggal di Desa Ononamolo Talafu saat ini sebanyak 717 orang. Usia penduduk yang terendah berusia kurang dari 1 tahun dan yang tertinggi berusia 65 tahun keatas. Desa Ononamolo Talafu dipimpin oleh Anwar Lase dan seluruh penduduk yang bertempat tinggal di Desa Ononamolo Talafu ialah penduduk yang

berkewarganegaraan Indonesia. Anak-anak di Desa Ononamolo Talafu termasuk anak-anak yang mementingkan pendidikan. Hal ini bisa dibuktikan bahwasanya anak-anak Desa Ononamolo Talafu yang sudah tamat SMA memilih melanjutkan pendidikan ke jenjang sarjana di luar kota.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan sumber daya manusia (SDM) dengan cara berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, sehingga dapat bertahan hidup pada keadaan yang dapat berubah. Selaras dengan tujuan bangsa Indonesia, yaitu mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tidak bisa diabaikan lagi bahwa saat ini pendidikan telah menjadi kebutuhan yang penting bagi kehidupan masyarakat, walaupun kebutuhan pendidikan setiap orang berbeda, baik jenjangnya ataupun tempat pendidikan. Namun, kualitas di sekolah Desa Ononamolo Talafu masih butuh perhatian yang lebih, terutama perhatian dari tangan pemerintah dalam hal dukungan maupun partisipasinya.

Soegarda (dalam Suryosubroto, 2001) mengartikan partisipasi adalah gejala demokrasi tempat orang-orang diikutsertakan dalam perencanaan dan pelaksanaan segala sesuatu yang berpusat pada berbagai kepentingan. Menurut

Engkosworo dan Komariah (2010), bentuk partisipasi masyarakat dalam pendidikan dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu: (1) partisipasi dalam bentuk kontribusi pembiayaan dan (2) partisipasi dalam bentuk kontribusi pemikiran dan tenaga. Setiadi dkk. (2011) menjelaskan bahwa masyarakat adalah sekelompok manusia yang bertempat tinggal pada daerah tertentu dalam waktu yang relatif lama, memiliki norma-norma yang mengatur kehidupannya menuju tujuan yang dicita-citakan bersama. Partisipasi masyarakat pada pendidikan bisa diwujudkan dalam berbagai bentuk. Di antaranya, (1) partisipasi finansial berupa dukungan dana sesuai dengan kekuatan serta kemampuan masyarakat, (2) partisipasi material yang diwujudkan dengan sumbangan bahan-bahan yang berkenaan dengan material bangunan untuk penyempurnaan bangunan ruang dan tempat untuk kegiatan belajar, agar kegiatan belajar-mengajar dapat berjalan dengan baik, dan (3) partisipasi akademik berupa kepedulian masyarakat terhadap penyelenggaraan kegiatan akademik yang lebih berkualitas. Tujuan adanya partisipasi menurut Schiller & Antlov (dalam Hanifah, 2003) yaitu (1) menciptakan visi bersama, (2) membangun rencana, (3) mengumpulkan gagasan, (4) menentukan prioritas, (5)

menjaring aspirasi, dan (6) mengumpulkan informasi.

Melalui penelitian ini, rumusan masalah penelitian ini diambil ialah apa saja bentuk partisipasi masyarakat desa dalam mendukung pendidikan anak melalui rumah belajar di Desa Onomolo Talafu, Kecamatan Botomuzoi, Kabupaten Nias?; dan apa saja kendala dalam pelaksanaan kegiatan rumah belajar di Desa Ononamolo Talafu, Kecamatan Botomuzoi, Kabupaten Nias? Dengan demikian, tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk dari partisipasi masyarakat dalam mendukung pendidikan anak melalui rumah belajar di Desa Ononamolo Talafu; dan untuk mengetahui kendala dalam mendukung pendidikan anak melalui rumah belajar di Desa Ononamolo Talafu.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Prosedur pemecahan masalah yang diteliti dalam pengamatan ini dengan cara menggambarkan keadaan objek penelitian sekarang ini, berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana yang ada. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Gunawan, 2016), penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-

kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara utuh.

Penelitian ini berupaya memberikan gambaran dan uraian secara jelas tentang bagaimana partisipasi masyarakat Desa Ononamolo Talafu dalam mendukung pendidikan anak melalui rumah belajar di Desa Ononamolo Talafu, Kecamatan Botomuzoi, Kabupaten Nias. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi data, dengan seperangkat alat dokumen dan *record*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui pendekatan analisis data kualitatif, yaitu analisis data secara keseluruhan yang dilakukan dengan peringkasan data, menseleksi data, disederhanakan, dan diambil makna utamanya (intinya). Data yang disajikan berdasarkan fakta-fakta yang saling berkaitan yang dapat diambil, sehingga memberi gambaran yang jelas tentang partisipasi masyarakat Desa dalam mendukung pendidikan anak di Desa Ononamolo Talafu, Kecamatan Botomuzoi, Kabupaten Nias.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penduduk yang tinggal di Desa Ononamolo Talafu adalah suku Nias. Sejak

dahulu Desa Ononamolo Talafu memiliki peraturan secara lisan yang melarang penduduk nonmuslim tinggal di Desa Ononamolo Talafu. Desa Ononamolo Talafu mulai berkembang pada tahun 2008-an. Perkembangan yang terjadi berupa perkembangan fisik, seperti pembangunan jembatan dan masuknya lampu-istrik. Pendidikan adalah suatu sarana untuk mengembangkan keperibadian dan kemampuan seseorang untuk dapat berpikir, baik itu secara formal maupun informal. Dengan sebuah bekal pendidikan, seseorang diharapkan dapat berdiri sendiri dalam menunjang kehidupannya di kemudian hari.

Hasil penelitian ini ialah bentuk partisipasi masyarakat Desa Ononamolo Talafu dalam mendukung pendidikan anak. Peneliti mendapati bahwa masyarakat berperan dalam memberikan *rumah belajar* di Desa Onomolo Talafu, Kecamatan Botomuzoi, Kabupaten Nias. *Rumah belajar* adalah suatu tempat perkumpulan yang dapat membangun SDM masyarakat Desa Ononamolo Talafu yang berkualitas dalam meningkatkan ilmu pengetahuan anak-anak. *Rumah belajar* ini menjadi tempat kedua selain gedung sekolah bagi anak-anak Desa Ononamolo Talafu. Pendidikan bukan hanya didapatkan di sekolah, tetapi bisa didapatkan melalui tempat-tempat yang bisa mengajarkan ilmu pengetahuan dan perkembangan

anak, seperti *rumah belajar* yang didirikan oleh pemimpin Desa Ononamolo Talafu, Bapak Kepala Desa Anwar Lase beserta staf-stafnya yang membantu dalam mendukung pendidikan anak-anak yang ada di desa.

Partisipasi masyarakat Desa Ononamolo Talafu sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan dalam proses mendukung kemajuan pendidikan anak-anak di Desa Ononamolo Talafu, bukan dari masyarakat desa lain, dengan semangat anak-anak yang tinggi ingin belajar untuk mendapatkan ilmu. Peneliti melihat secara langsung di lapangan bahwa hal ini sudah sangat membantu masyarakat Desa Ononamolo Talafu untuk meningkatkan pendidikan anak-anak.

Masyarakat desa juga ikut turun tangan dalam mewujudkan *rumah belajar*. Walaupun bentuk dari partisipasi mereka masih bisa dikatakan kecil, terkhusus dalam bidang pembiayaan, tetapi mereka sudah memberikan apa yang mereka punya. Dalam hal ini peneliti juga telah melakukan penelitian lapangan secara langsung bahwasanya masyarakat Desa Ononamolo Talafu sangat mendukung dengan adanya *rumah belajar* di desa mereka. Hal ini menjadi bentuk kepedulian masyarakat desa dalam bidang pendidikan dan pemberdayaan sumber daya manusia, bagaimanapun pendidikan menjadi hal

utama bagi orang saat ini dan pendidikan juga menjadi aspek pertimbangan untuk kemajuan seseorang, karena pendidikan bukan hanya berguna bagi diri sendiri tapi juga bermafaat bagi nusa dan bangsa.

Selanjutnya, bentuk partisipasi yang diberikan masyarakat Desa Ononamolo Talafu meliputi kontribusi pembiayaan, kontribusi pemikiran, dan kontribusi tenaga.

1. Kontribusi Pembiayaan

Masyarakat Desa Ononamolo ternyata ada yang memberikan kontribusi pembiayaan untuk mendukung adanya *rumah belajar* di Desa Ononamolo Talafu. Ada yang memberikan berupa uang tunai dan barang-barang keperluan untuk belajar, seperti yang dilakukan oleh Istri Kepala Desa. Hampir setiap hari, ibu ini membelikan makanan untuk anak-anak yang belajar di *rumah belajar*, agar mereka tidak kelaparan saat belajar; dan membelikan alat-alat tulis untuk anak-anak.

2. Kontribusi Pemikiran

Masyarakat Desa Ononamolo Talafu ternyata ikut memberikan kontribusi pemikiran mereka. Masyarakat yang memberikan kontribusi pemikiran mereka untuk *rumah belajar* di Desa Ononamolo Talafu, seperti yang dilakukan Sekretaris Desa. Dia

memberikan pendapatnya untuk *rumah belajar* di Desa Ononamolo Talafu. Peneliti menyimpulkan kata-kata yang Bapak Sekretaris sampaikan bahwa dia berpendapat agar anak-anak mahasiswa yang dari kota mau membrikan ilmunya kepada adik-adik yang ada di *rumah belajar*.

3. Kontribusi Tenaga

Masyarakat di Desa Ononamolo Talafu ternyata memberikan kontribusi tenaga mereka untuk mendukung *rumah belajar* yang ada di desa mereka. Kontribusi ini sudah mencapai 30%. Dari hasil penelitian lapangan, masyarakat ikut serta dalam membantu dalam pemasangan spanduk, listrik, bersih-bersih, dan ikut membangun *rumah belajar*.

Di samping itu, peneliti menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan *rumah belajar* di Desa Ononamolo Talafu, yaitu sebagai berikut:

1. Akses Jaringan Internet

Masyarakat Desa Ononamolo Talafu ternyata berada di daerah yang sangat sulit untuk mendapatkan jaringan internetnya. Untuk mendapatkan jaringan internet atau jaringan seluler, kita harus pergi berjalan kaki, jauh dari tempat tinggal di Desa Ononamolo Talafu. Bahkan kita harus naik ke bukit yang tinggi untuk mendapatkan

jaringan internet dan jaringan seluler. Akses jaringan internet yang tidak ada berpengaruh terhadap jalannya pelaksanaan kegiatan *rumah belajar* di Desa Ononamolo Talafu, karena akses jaringan internet ini penting bagi anak-anak untuk belajar dan menambah wawasan mereka tentang pendidikan. Pembelajaran sangat penting untuk kemajuan pendidikan anak-anak di Desa Ononamolo Talafu, karena hal ini dapat membangun mereka dan dapat mengetahui perkembangan dunia luar dengan adanya akses jaringan, walau hanya melihat dari alat-alat teknologi bila ada pada mereka nantinya.

2. Tenaga Pendidik Yang Kurang

Tenaga pendidik yang kurang menentukan kemajuan pendidikan anak-anak yang datang belajar di *rumah belajar* di Desa Ononamolo talafu. Hal ini dapat menentukan juga perkembangan desa tersebut. Bagaimana bisa maju generasi penerus bangsa bila tenaga pendiknya rendah. Bagi Desa Ononamolo Talafu, ini menjadi kendala dalam pelaksanaan *rumah belajar*. Hal ini merupakan kendala yang utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk anak-anak di *rumah belajar*. Masyarakat Desa Ononamolo Talafu mengutamakan pendidikan bagi anak-anak mereka.

Walaupun hal demikian menjadi kendala bagi proses pelaksanaan kegiatan *rumah belajar*, tetapi tidak membuat niat anak-anak yang datang menurun.

3. Fasilitas Belajar yang Kurang Memadai

Hal ini yang menjadi perhatian masyarakat sekitar agar *rumah belajar* bisa semakin berkembang. Selain sekolah, *rumah belajar* menjadi tempat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan anak-anak di Desa Ononamolo Talafu dan dapat mengembangkan kreativitas anak-anak semakin meningkat. *Rumah belajar* ini menjadi wadah yang sangat bermanfaat bagi kebutuhan pendidikan anak-anak di desa ini. Selain dapat meningkatkan kualitas SDM, *rumah belajar* dapat meningkatkan ekonomi masyarakat juga. Pendidikan telah menjadi bagian kebutuhan yang terpenting. Minimal pendidikan yang dimiliki seseorang yaitu tamat SMA untuk zaman sekarang ini. Fasilitas yang sangat diperlukan antara lain alat-alat pengeras suara, meja belajar, buku-buku pelajaran, dan alat pendukung lainnya. Namun, fasilitas belajar yang kurang memadai tersebut tidak menyurutkan semangat anak-anak untuk datang belajar di *rumah belajar*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat Desa Ononamolo Talafu, Kecamatan Botomuzoi, Kabupaten Nias, yaitu:

- 1) kontribusi pembiayaan masyarakat Desa Ononamolo ada yang berupa uang tunai dan barang-barang keperluan untuk belajar. Dari penelitian yang dilakukan, sebagian masyarakat Desa Ononamolo Talafu memberikan kontribusi pembiayaan untuk *rumah belajar* di Desa Ononamolo Talafu;
- 2) kontribusi pemikiran masyarakat di Desa Ononamolo Talafu ternyata ikut memberikan kontribusi pemikiran mereka. Kontribusi pemikiran ini telah mencapai 40%. Masyarakat yang memberikan kontribusi pemikiran mereka untuk *rumah belajar* di Desa Ononamolo Talafu. Kontribusi pemikiran yang diberikan masyarakat berupa ide dalam membangun semangat belajar anak dengan membuat hasil kerajinan tangan anak dan dipajang di dinding rumah belajar; dan
- 3) kontribusi tenaga masyarakat di Desa Ononamolo Talafu ternyata juga memberikan kontribusi tenaga mereka untuk mendukung *rumah belajar* yang ada di desa mereka. Dari hasil

penelitian lapangan, masyarakat ikut serta dalam membatu pemasangan spanduk, listrik, bersih-bersih, dan ikut dalam proses membangun *rumah belajar*.

Di sisi lain, ada beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan *rumah belajar* di Desa Ononamolo Talafu, yaitu:

- 1) akses jaringan yang tidak ada, berpengaruh terhadap jalannya pelaksanaan kegiatan rumah belajar di Desa Ononamolo Talafu, karena akses jaringan internet ini penting bagi anak-anak untuk belajar dan menambah wawasan mereka tentang perkembangannya teknologi;
- 2) tenaga pendidik yang kurang menjadi kendala yang utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk anak-anak di *rumah belajar*. Walaupun hal demikian menjadi kendala bagi proses pelaksanaan kegiatan *rumah belajar*, tetapi tidak membuat turun niat anak-anak yang datang mau belajar di *rumah belajar*; dan

- 3) fasilitas belajar yang kurang memadai, seperti alat-alat pengeras suara, meja belajar, buku-buku pelajaran, dan alat pendukung lainnya. Namun, fasilitas belajar yang kurang memadai tersebut tidak menyurutkan semangat anak-anak untuk datang belajar di *rumah belajar*.

DAFTAR PUSTAKA

- Rasyidi & Sudarwan. 2004. *Partisipasi Masyarakat Desa dalam Membangun Pendidikan*. Lombok: Universitas Hamzanwadi.
- Suryosubroto. 2001. *Humas dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Engkosworo dan Aan Komariah. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Setiadi, E. M. etc. 2011. *Pengantar sosiologi: pemahaman fakta dan gejala permasalahan sosial: teori, aplikasi dan pemecahannya*. Jakarta: Kencana.
- Hanifah, K. 2003. *Partisipasi Masyarakat Dalam Proyek Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat: Studi Kasus di RPH Cileunya, BKPH Cibingbin, KPH Kuningan*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Gunawan, I. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.